REPUBLIK INDONESIA

PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK ARMENIA
MENGENAI
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG PASPOR DIPLOMATIK ATAU PASPOR DINAS

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Armenia, selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak",

MENIMBANG hubungan bilateral antara Para Pihak;

BERHASRAT untuk memperkuat hubungan bilateral Para Pihak dengan memfasilitasi masuknya pemegang paspor diplomatik atau dinas Para Pihak ke masing-masing negara Pihak lainnya;

SESUAI dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut:

PASAL 1
PEMBEBASAN VISA

1. Warga Negara Republik Indonesia, pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang sah, tidak diwajibkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit dan tinggal di wilayah Republik Armenia untuk jangka waktu tidak melebihi **30 (tiga puluh) hari** dari tanggal masuk.

2. Warga Negara Republik Armenia, pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang sah, tidak diwajibkan untuk memperoleh visa untuk masuk, transit dan tinggal di wilayah Republik Indonesia untuk jangka waktu tidak melebihi **30 (tiga puluh) hari** dari tanggal masuk.

PASAL 2
MASA BERLAKU PASPOR

Masa berlaku paspor diplomatik atau paspor dinas dari warga negara Para Pihak wajib setidaknya 6 (enam) bulan sebelum masuk ke wilayah masing-masing negara Pihak lainnya.

PASAL 3
VISA BAGI ANGGOTA MISI DIPLOMATIK ATAU POS KONSULER

1. Warga negara dari Para Pihak yang merupakan pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang sah yang ditugaskan sebagai anggota misi diplomatik atau pos konsuler, perwakilan organisasi internasional, dan anggota keluarga yang merupakan bagian dari rumah tangga pemegang paspor tersebut yang bertempat di wilayah Pihak lain, wajib untuk memperoleh visa masuk yang sesuai dari misi diplomatik atau pos konsular Pihak lain, sebelum memasuki wilayah Pihak lain tersebut.

2. Selama masa penugasan mereka, orang-orang yang disebutkan pada Pasal 3 ayat 1 di atas yang merupakan pemegang izin tinggal dan kartu identitas yang dikeluarkan oleh Pihak penerima dapat meninggalkan dan kembali memasuki wilayah Pihak lain tanpa Visa, selama izin tinggal dan kartu identitas mereka masih berlaku dan ditunjukkan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi bersama dengan paspor diplomatik atau dinas yang sah dan masih berlaku.

PASAL 4
SYARAT MASUK DAN KELUAR

Warga negara dari Para Pihak, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan 3 dari Persetujuan ini, dapat masuk ke dan keluar dari wilayah Negara Pihak lain melalui titik-titik perlintasan batas yang diperuntukkan bagi lalu lintas perjalanan

internasional, tanpa ada pembatasan, kecuali mereka yang terkait dengan persyaratan-persyaratan keamanan, keimigrasian, bea dan cukai, kebersihan serta ketentuan lain yang berlaku bagi pemegang paspor dimaksud yang sah.

PASAL 5
HAK PIHAK BERWENANG

1. Persetujuan ini tidak membebaskan warga negara masing-masing Pihak dari kewajiban untuk menghormati peraturan perundang-undangan nasional Pihak lain selama memasuki dan tinggal di wilayah Pihak lain tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada hukum dan perundang-undangan mengenai masuk, tinggal, dan keluarnya orang asing.

2. Persetujuan ini tidak membatasi kewenangan masing-masing Pihak untuk menolak memberikan izin masuk, keluar, atau memperpendek periode masa tinggal pemegang paspor diplomatik atau dinas Pihak lain sesuai dengan Pasal 1 dan 3 persetujuan ini, sepanjang orang-orang tersebut merupakan *persona non grata,* atau orang-orang yang dianggap membahayakan kedamaian masyarakat umum, ketertiban umum, kesehatan masyarakat atau keamanan nasional, tanpa harus memberikan alasan atas kebijakan yang diambil.

PASAL 6
PENUNDAAN

1. Masing-masing Pihak berhak menangguhkan sementara, baik secara keseluruhan atau sebagian, pemberlakuan dari Persetujuan ini dengan alasan keamanan nasional, ketertiban umum atau kesehatan masyarakat.

2. Para Pihak wajib saling memberitahukan mengenai penangguhan dan pemberlakuan kembali kebijakan-kebijakan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dari Pasal ini melalui saluran diplomatik.

PASAL 7
CONTOH DAN PENERBITAN PASPOR ATAU DOKUMEN PERJALANAN

1. Para Pihak wajib bertukar, melalui saluran diplomatik, contoh-contoh paspor diplomatik dan dinas mereka dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum berlakunya Persetujuan ini.

2. Dalam hal terdapat paspor diplomatik atau paspor dinas yang diperbaharui atau dimodifikasi, Para Pihak wajib memberitahukan kepada Pihak lainnya, terkait perubahan, melalui saluran diplomatik, setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemberlakuan paspor tersebut.

3. Dalam hal paspor diplomatik atau dinas warga negara Para Pihak hilang atau rusak di dalam wilayah Pihak lain, mereka wajib memberitahukan secepatnya kepada otoritas yang berwenang di negara penerima melalui misi diplomatik atau pos konsuler dari negara kebangsaan mereka. Misi diplomatik atau pos konsuler yang berkepentingan wajib, sesuai dengan undang-undang negara mereka, menerbitkan kepada orang-orang tersebut dokumen untuk kembali ke negara kebangsaan mereka.

PASAL 8
PENYELESAIAN SENGKETA

Setiap perbedaan atau sengketa yang timbul terhadap penafsiran atau pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan dalam Persetujuan ini wajib diselesaikan secara damai dengan konsultasi melalui saluran diplomatik atau perundingan diantara Para Pihak.

PASAL 9
PERUBAHAN

Persetujuan ini dapat diubah, melalui kesepakatan bersama oleh Para Pihak, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan ini dan mulai berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Persetujuan ini.

PASAL 10

MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU DAN PENGAKHIRAN

1. Persetujuan ini wajib mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis terakhir dimana Para Pihak saling memberitahukan, melalui saluran diplomatik, bahwa semua persyaratan untuk mulai berlakunya Persetujuan ini, yang telah ditetapkan oleh undang-undang nasional masing-masing telah terpenuhi.

2. Persetujuan ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

3. Salah satu Pihak dapat setiap saat mengakhiri Persetujuan ini dengan memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lain melalui saluran diplomatik. Dalam keadaan demikian, Persetujuan ini wajib berakhir masa berlakunya enam puluh (60) hari setelah Pihak lain menerima pemberitahuan mengenai pengakhiran tersebut.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini, telah diberi kuasa oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini,

Dibuat di Jakarta pada tanggal 1 November tahun 2016, dalam dua rangkap asli, dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Armenia, dan Bahasa Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran, naskah Bahasa Inggris wajib berlaku.

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK ARMENIA
RETNO L. P. MARSUDI	EDWARD NALBANDIAN
MENTERI LUAR NEGERI	MENTERI LUAR NEGERI



REPUBLIK INDONESIA

ՀԱՄԱՁԱՅՆԱԳԻՐ
ԻՆԴՈՆԵԶԻԱՅԻՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆԿԱՌԱՎԱՐՈՒԹՅԱՆ
ԵՎ
ՀԱՅԱՍՏԱՆԻՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆԿԱՌԱՎԱՐՈՒԹՅԱՆ
ՄԻՋԵՎ՝
ԴԻՎԱՆԱԳԻՏԱԿԱՆ ԿԱՄ ԾԱՌԱՅՈՂԱԿԱՆԱՆՁՆԱԳԻՐՈՒՆԵՑՈՂ ԱՆՁԱՆՑ
ՀԱՄԱՐ ՄՈՒՏՔԻ ԱՐՏՈՆԱԳՐԻ ՊԱՀԱՆՋԻՑ ԱԶԱՏԵԼՈՒ ՄԱՍԻՆ

Ինդոնեզիայի Հանրապետության Կառավարությունը և Հայաստանի Հանրապետության Կառավարությունը, այսուհետև՝ Պայմանավորվող կողմեր,

ՀԱՇՎԻ ԱՌՆԵԼՈՎ Պայմանավորվող կողմերի երկկողմ հարաբերությունները,

ՑԱՆԿԱՆԱԼՈՎ առավել ամրապնդել իրենց երկկողմ հարաբերությունները՝ երկու Պայմանավորվող կողմերի՝ դիվանագիտական կամ ծառայողական անձնագիր ունեցող անձանց համար մուտքի իրենց համապատասխան երկրներ ուղղությամբ ազատելու պահանջի վերացման պատակով,

ՀԱՄԱՁԱՅՆ իրենց համապատասխան երկրների գերակա օրենքների և կանոնակարգերի,

ՀԱՄԱՁԱՅՆԵՑԻՆ հետևյալի մասին.

ՀՈԴՎԱԾ 1

ՄՈՒՏՔԻ ԱՐՏՈՆԱԳՐԻ ՊԱՀԱՆՋԻ ՎԵՐԱՑՈՒՄ

1. Ինդոնեզիայի Հանրապետության քաղաքացիները, ովքեր ունեն դիվանագիտական կամ ծառայողական վավերական անձնագրեր, ազատվում են Հայաստանի Հանրապետության տարածք մուտքի, տարանցման և կեցությանարտոնագրի պահանջիցմուսք գործելու օրվանից 30 (երեսուն) օրը չգերազանցող ժամանակահատվածում կեցության համար:
2. Հայաստանի Հանրապետության այն քաղաքացիները, ովքեր ունեն դիվանագիտական վավերական անձնագրեր, ազատվում են Ինդոնեզիայի Հանրապետության տարածք մուտքի, տարանցման և կեցության արտոնագրի պահանջից մուտք գործելու օրվանից 30 (երեսուն) օրը չգերազանցող ժամանակահատվածում կեցության համար:

ՀՈԴՎԱԾ 2

ԱՆՁՆԱԳՐԻ ՎԱՎԵՐԱԿԱՆՈՒԹՅՈՒՆԸ

Պայմանավորվող կողմերի քաղաքացիների անձնագրերը՝ մյուս Պայմանավորվող կողմի պետության տարածք մուտք գործելու օրվանից առաջպետք է ունենան առնվազն 6(վեց) ամսվավավերականության ժամկետ:

ՀՈԴՎԱԾ 3

ՄՈՒՏՔԻ ԱՐՏՈՆԱԳՐԵՐ ԴԻՎԱՆԱԳԻՏԱԿԱՆ ՆԵՐԿԱՅԱՑՈՒՑՉՈՒԹՅՈՒՆՆԵՐԻ ԿԱՄ ՀՅՈՒՊԱՏՈՍԱԿԱՆ ՀԻՄՆԱՐԿՆԵՐԻ ԱՆԴԱՄՆԵՐԻՀԱՄԱՐ

1. Պայմանավորվող կողմերի այն քաղաքացիները, ովքեր ունեն դիվանագիտական կամծառայողականվավերական անձնագրեր և նշանակվել են մյուս Պայմանավորվող կողմի տարածքում որպես դիվանագիտական ներկայացուցչության կամ հյուպատոսական հիմնարկիանդամներկամ միջազգային կազմակերպություններում ներկայացուցիչներ, ինչպես նաև նրանց հետ համատեղ բնակվող ընտանիքի անդամները մինչև ընդունող երկիր մուտք գործելըպետք է համապատասխան մուտքի արտոնագիր ստանան մյուս

Պայմանավորվող կողմի դիվանագիտական ներկայացուցչությունից կամ հյուպատոսական հիմնարկից:

2. Իրենց ծառայության ընթացքում վերոնշյալ անձինք, ովքեր ընդունող Պայմանավորվող կողմից ստացել են բնակության թույլտվություն և նույնականացման քարտ, կարող են առանց մուտքի արտոնագրի դուրս գալմյուս Պայմանավորվող կողմի պետության տարածքիցև կրկին մուտք գործել այնտեղ, քանի դեռ իրենցբնակության թույլտվությունը և նույնականացման քարտը վավերական են և ներկայացվում են մուտք գործելիս՝ դիվանագիտական կամ ծառայողական վավերական անձնագրի հետ միասին:

ՀՈԴՎԱԾ 4

ՄՈՒՏՔԻ ԵՎ ԵԼՔԻ ՊԱՅՄԱՆՆԵՐԸ

Սույն Համաձայնագրի 1-ին և 3-րդ հոդվածներումնշված՝ Պայմանավորվող կողմերի քաղաքացիներըկարող են մուտք գործել մյուս Պայմանավորվող կողմի պետության տարածք և դուրս գալ այնտեղից միջազգային երթևեկության համար բաց ցանկացած սահմանային անցակետով, առանց որևէ սահմանափակման՝ բացառությամբ նման վավերական անձնագրեր ունեցող անձանց նկատմամբ կիրառելի՝ անվտանգության, միգրացիոն, մաքսային, սանիտարական,մուտքի և այլ կարգավորումներով նախատեսված սահմանափակումների:

ՀՈԴՎԱԾ 5

ԻՐԱՎԱՍՈՒ ՄԱՐՄԻՆՆԵՐԻ ԻՐԱՎՈՒՆՔՆԵՐԸ

1. Սույն ՀամաձայնագիրըՊայմանավորվող կողմերից յուրաքանչյուրի պետությանքաղաքացիներին չի ազատում մյուս Պայմանավորվող կողմի պետության տարածք մուտք գործելիս և այնտեղ կեցության ընթացքում այդ կողմի պետությանգործող օրենքներին և կանոնակարգերինհետևելու պարտավորություններից, ներառյալօտարերկրացիների մուտքի, կեցության և ելքի վերաբերյալ ազգային օրենքները, սակայն չսահմանափակվելով դրանցով:

2. Սույն Համաձայնագիրը չի սահմանափակումՊայմանավորվող կողմերի իրավասու մարմինների իրավունքը՝ մերժելմյուս Պայմանավորվող կողմի՝ սույն Համաձայնագրի 1-ին և 3-րդ հոդվածներում նշված՝դիվանագիտական կամ ծառայողական անձնագիր ունեցող անձանցմուտքը կամելքը կամ կրճատել նրանց կեցության ժամկետը՝ պայմանով, որ այդ անձինք համարվում են անցանկալի անձ (persona non grata)կամ հավանական է, որ կվտանգենհանրային անդորրը, հասարակականկարգը, հասարակության առողջությունը կամ ազգային անվտանգությունը, չտրամադրելով իրենց որոշման պատճառները:

ՀՈԴՎԱԾ 6
ԿԱՍԵՑՈՒՄ

1. Յանկացած Պայմանավորվող կողմկարող է ամբողջությամբ կամ մասամբ ժամանակավորապես կասեցնել սույն Համաձայնագրի գործողությունը՝ ելնելով ազգային անվտանգության, հասարակական կարգի կամ հասարակության առողջության պաշտպանության նկատառումներից:

2. Մի Պայմանավորվող կողմը դիվանագիտական ուղիներով անհապաղ ծանուցում էմյուս Պայմանավորվող կողմին այդ կասեցման, ինչպես նաև Համաձայնագրի գործողության վերսկսման մասին:

ՀՈԴՎԱԾ 7
ԱՆՁՆԱԳՐԵՐԻ ԵՎ ՃԱՄՓՈՐԴԱԿԱՆ ՓԱՍՏԱԹՂԹԵՐԻ ԹՈՂԱՐԿՈՒՄԸ ԵՎ ՆՄՈՒՇՆԵՐԸ

1. Պայմանավորվող կողմերը դիվանագիտական ուղիներով փոխանակում են իրենց դիվանագիտական և ծառայողական վավերական անձնագրերի նմուշները սույն Համաձայնագրի ուժի մեջ մտնելուց առնվազն30 (երեսուն) օր առաջ:

2. Եթե նոր դիվանագիտական կամ ծառայողական անձնագրեր են գործածության մեջ դրվել կամ գործող դիվանագիտական կամ ծառայողական անձնագրերը փոխվել են, Պայմանավորվող կողմերը դիվանագիտական ուղիներով միմյանց

գրավոր տեղեկացնում են ցանկացած փոփոխության մասին ոչ ուշ, քանդրանց պաշտոնական գործածության մեջ դնելուց երեսուն (30) օր առաջ:

3. Եթե Պայմանավորվող կողմերից որևէ մեկի պետության քաղաքացիները մյուս Պայմանավորվող կողմի պետության տարածքում կորցրել են իրենց դիվանագիտական կամ ծառայողական անձնագրերը, կամ դրանք վնասվել են, ապապետք է ուղարկող երկրի դիվանագիտական ներկայացուցչության կամ հյուպատոսական հիմնարկի միջոցով անմիջապես այդ մասին տեղեկացնեն ընդունող երկրի իրավասու մարմիններին: Տվյալ դիվանագիտական ներկայացուցչությունը կամ հյուպատոսական հիմնարկը, իր երկրի օրենսդրությանըհամապատասխան,այդ անձանց տրամադրումէ ծագման երկիր վերադարձի փաստաթուղթ:

ՀՈԴՎԱԾ 8

ՎԵՃԵՐԻ ԼՈՒԾՈՒՄԸ

Սույն Համաձայնագրի մեկնաբանման կամ կիրառմանընթացքում ծագող ցանկացած տարաձայնություն կամ վեճ լուծվում է բարեկամաբար, դիվանագիտական ուղիներով, Պայմանավորվողկողմերի խորհրդակցությունների կամ բանակցությունների միջոցով:

ՀՈԴՎԱԾ 9

ՓՈՓՈԽՈՒԹՅՈՒՆՆԵՐ ԵՎ ԼՐԱՑՈՒՄՆԵՐ

Պայմանավորվող կողմերի փոխադարձ համաձայնությամբ սույն Համաձայնագրում կարող են կատարվել փոփոխություններ կամ լրացումներ, որոնք կկազմեն սույն Համաձայնագրի անբաժանելի մասը և ուժի մեջ կմտնեն սույն Համաձայնագրի 10-րդ հոդվածի համաձայն:

ՀՈԴՎԱԾ 10

ՈՒԺԻ ՄԵՋ ՄՏՆԵԼԸ, ԳՈՐԾՈՂՈՒԹՅԱՆ ԺԱՄԿԵՏԸ ԵՎ ԴԱԴԱՐԵՑՈՒՄԸ

1. Սույն Համաձայնագիրն ուժի մեջ է մտնում ազգային օրենսդրություններով ուժի մեջ մտնելու համար նախատեսված ներպետական ընթացակարգերի

կատարման մասին Պայմանավորվող կողմերի՝ միմյանց ուղղված վերջին գրավոր ծանուցումը դիվանագիտական ուղիներով ստանալու օրվանից 30 (երեսուն) օր հետո:

2. Սույն Համաձայնագիրն ուժի մեջ է մնում անորոշ ժամկետով:

3. Յուրաքանչյուր Պայմանավորվող կողմ կարող է ցանկացած ժամանակ դադարեցնել սույն Համաձայնագրի գործողությունը՝ դիվանագիտական ուղիներով գրավոր ծանուցելով մյուս Պայմանավորվող կողմին սույն Համաձայնագրի գործողությունը դադարեցնելուիր մտադրության մասին: Համաձայնագրի գործողությունը դադարում էայդ ծանուցումն ստանալու օրվանից 60 (վաթսուն) օր հետո:

Ի ՎԿԱՅՈՒՄՆ ՈՐԻ՝ներքոստորագրյալները, լինելով պատշաճ կերպով լիազորված իրենց համապատասխան կառավարությունների կողմից, ստորագրեցին սույն Համաձայնագիրը:

ԿԱՏԱՐՎԱԾ է _____ քաղաքում_____թվականի _____-ի ___-ին, երկու բնօրինակով, յուրաքանչյուրը՝ինդոնեզերեն, հայերեն և անգլերեն լեզուներով, ընդ որում՝ բոլոր տեքստերն էլ հավասարազոր են: Մեկնաբանությանտարբերությանդեպքում գերակայում է անգլերենլեզվով տեքստը:

ԻՆԴՈՆԵԶԻԱՅԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ
ԿԱՌԱՎԱՐՈՒԹՅԱՆ ԿՈՂՄԻՑ՝

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ
ԿԱՌԱՎԱՐՈՒԹՅԱՆ ԿՈՂՄԻՑ՝

REPUBLIK INDONESIA

AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF ARMENIA
ON
VISA EXEMPTION FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC OR SERVICE PASSPORTS

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Armenia, hereinafter referred to as the **"Contracting Parties",**

CONSIDERING the bilateral relations between the Contracting Parties;

DESIRING to further strengthen their bilateral relations with a view to facilitating the entry of holders of diplomatic or service passports of the two Contracting Parties into their respective countries;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

HAVE AGREED as follows:

ARTICLE 1
VISA EXEMPTION

1. Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic or service passport, shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of the Republic of Armenia for a period of stay not exceeding **30 (thirty) days** from the date of entry.

2. Nationals of the Republic of Armenia, holders of valid diplomatic passport, shall not be required to obtain a visa to enter, transit and stay in the territory of the

Republic of Indonesia for a period of stay not exceeding **30 (thirty) days** from the date of entry.

ARTICLE 2
PASSPORT VALIDITY

The duration of passport validity of nationals of the Contracting Parties shall be at least 6 (six) months before the day of entry into the state territory of the other Contracting Party.

ARTICLE 3
VISAS FOR MEMBERS OF DIPLOMATIC MISSION OR CONSULAR POSTS

1. Nationals of the Contracting Parties who are holders of valid diplomatic or service passports and assigned in the territory of the other Contracting Party as members of the diplomatic mission or consular post, or representatives to international organizations, and member of their families forming part of their household shall be required to obtain appropriate entry visas from the diplomatic mission or consular post of the other Contracting Party, prior to their entry.

2. During the period of their assignment, the above mentioned persons who are holders of a residence permit and ID Card issued by the receiving Contracting Party may leave and re-enter the territory of the other Contracting Party without Visa, as long as their residence permit and ID Card are still valid and presented at entry along with a valid diplomatic or service passport.

ARTICLE 4
ENTRY AND EXIT CONDITIONS

Nationals of the Contracting Parties, referred to in Articles 1 and 3 of this Agreement, may enter into and depart from the state territory of the other Contracting Party, at any border-crossing point open to international traffic, without any restrictions, except for those stipulated in the security, migratory, customs, sanitary entry and other provisions applicable to holders of such valid passports.

ARTICLE 5
RIGHTS OF COMPETENT AUTHORITIES

1. This Agreement shall not exempt nationals of the state of either Contracting Party from the obligations to abide by the laws and regulations in force in the state of the other Contracting Party when entering its territory and staying in it, including but not limited to the national laws concerning the entry, stay and exit of foreign nationals.

2. This Agreement shall not restrict the right of the competent authorities of the Contracting Parties to refuse the entry or leave or shorten the stay of the holders of diplomatic or service passport of the other Contracting Party referred to in Articles 1 and 3 of this Agreement, provided that those persons are considered as persona non grata or persons likely to endanger public peace, public order, public health or national security, without providing reasons for their decision.

ARTICLE 6
SUSPENSION

1. Either Contracting Party may temporarily suspend this Agreement, either in whole or in part, with the reasons of national security, public order or public health.

2. The Contracting Parties shall promptly notify the other Contracting Party about the said suspension, as well as resumption to implement this Agreement, through diplomatic channels.

ARTICLE 7
SPECIMENS AND ISSUANCE OF PASSPORTS OR TRAVEL DOCUMENTS

1. The Contracting Parties shall exchange, through diplomatic channels, specimens of their valid diplomatic and service passport not later than 30 (thirty) days before entry into force of this Agreement.

2. If new diplomatic or service passports are introduced, or the existing diplomatic or service passports are modified, the Contracting Parties shall inform each other in

writing, of any changes, through diplomatic channels, no later than 30 (thirty) days prior to their official introduction.

3. In case nationals of the state of either Contracting Party lose or damage their diplomatic or service passports in the state territory of the other Contracting Party, they shall immediately inform competent authorities in the receiving country through the diplomatic mission or consular post representing the country of origin. The diplomatic mission or consular post concerned shall, in compliance with the legislation of its country, issue such persons with a document to return to the country of origin.

ARTICLE 8
SETTLEMENT OF DISPUTES

Any difference or dispute arising from the interpretation or implementation of the provisions of this Agreement shall be settled amicably through diplomatic channels by consultation or negotiation between the Contracting Parties.

ARTICLE 9
AMENDMENTS

This Agreement may be amended or revised, by the mutual consent of Contracting Parties, which shall be formed as an integral part of the present Agreement and shall enter into force according to Article 10.

ARTICLE 10
ENTRY INTO FORCE, DURATION AND TERMINATION

1. This Agreement shall enter into force 30 (thirty) days from the date of receipt of the last written notification in which the Contracting Parties have informed each other, through diplomatic channels, that all internal procedures prescribed by their national laws for the entry into force of the Agreement, have been fulfilled.

2. This Agreement shall remain in force for an indefinite period of time.

3. Each Contracting Party may terminate this Agreement at any time by notifying the other Contracting Party, through diplomatic channels, of its intention to terminate

the operation of this Agreement. The Agreement shall cease to be in force 60 (sixty) days from the date of the receipt of such notifications.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned, being duly authorized by their respective Governments, have signed this Agreement,

DONE in Jakarta, on the 1st day of November in the year 2016, in two originals, each in Indonesian, Armenian and English languages, all texts being equally authentic. In case of any divergence of interpretation, the English text shall prevail.

FOR THE MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	**FOR THE MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF ARMENIA**
RETNO L. P. MARSUDI	**EDWARD NALBANDIAN**
MINISTER FOR FOREIGN AFFAIRS	**MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS**